

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan jasmani sebagai alat perantaranya. Pendidikan jasmani tidak lepas dari usaha pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani merupakan usaha mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah kehidupan jasmani atau fisik yang diprogram secara ilmiah, terarah dan sistematis, yang disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompoten. Kegiatan olahraga juga merupakan salah satu bentuk dari kependidikan. Pendidikan jasmani merupakan rangkaian aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang tinggi. Dalam pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan gerakan tubuh atau motorik peserta didik. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sarana untuk meningkatkan keterampilan motorik, menurut Rismayanthi (dalam Hasanah & Rodi'ah, 2021). Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan.

Strategi berasal dari bahasa inggris "*strategy*" artinya siasat akal atau ilmu perang. Berdasarkan pengertian diatas, strategi dapat dirumuskan sebagai dasar yang mengacu pada perencanaan dan pengelolaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai proses pembelajaran yang diharapkan.

Strategi pembelajaran menurut Dick *and* Carey (Aqib, 2015) bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membentuk peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran dalam pendidikan jasmani adalah melaksanakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna tidak membicarakan gagal atau tidaknya sebuah keterampilan gerak melainkan mampu memunculkan perasaan senang, di hargai dan diakui oleh kelompok dan teman-temannya. Oleh Karena itu, melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar harus mempertimbangkan strategi yang matang dan tujuan yang jelas agar hasilnya bisa maksimal terutama bagi peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Santosa, (2012), mengenai strategi pembelajaran pendidikan jasmani ditemukan bahwa untuk mencapai tujuan tersebut perlu strategi yang tepat. Ketepatan dalam memilih strategi mengajar akan berpengaruh kepada tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan mengajar. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pengambilan keputusan. Pola-pola keputusan disebut gaya mengajar (*teaching style*), sedangkan kerangka gaya mengajar disebut *spectrum gaya mengajar*.

Selain itu, dalam melaksanakan tugas sebagai guru pendidikan jasmani, seorang guru harus menggunakan metode yang tepat agar mendapatkan respon yang baik dari siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan kenyataan saat ini, proses pembelajaran dilakukan secara virtual sehingga guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang tepat

saat pembelajaran berlangsung. Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan oleh respon siswa dalam memahami setiap materi yang diberikan. Namun sesuai dengan kenyataan yang ada, peneliti menemukan bahwa strategi yang digunakan guru saat proses pembelajaran tidak tepat. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memberi respon yang baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kenyataan yang dijumpai peneliti ditemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan secara virtual menyebabkan siswa menjadi bosan karena guru hanya menggunakan strategi mengajar seperti ceramah dengan menggunakan gambar dan video. Hal ini menyebabkan guru maupun siswa mengalami kesulitan untuk melakukan praktek khususnya materi tentang bola voli saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, masalah yang ditemukan adalah kurangnya fasilitas belajar siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam mempraktekan materi bola voli. Sehingga berdampak pada hasil belajar dimana nilai rata-rata siswa kurang dari KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Sesuai dengan kenyataan di atas, maka peneliti dapat memberikan solusi kepada guru pendidikan jasmani seperti menggunakan metode yang lebih tepat yaitu *role play*. Strategi ini sangat penting untuk diterapkan karena metode ini dilakukan dengan cara ceramah dan praktek secara langsung. Strategi *role play* merupakan strategi yang tepat karena dapat membangun respon yang baik dari siswa meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara virtual. Selain itu untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal

guru harus memberikan arahan yang benar seperti siswa harus menyediakan fasilitas seperti bola voli sebelum pembelajaran berlangsung dan membuat video praktek bola voli yang sudah dipelajari. Guru juga sebaiknya memberikan arahan kepada orangtua siswa untuk mendukung dan mengawasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan maka alasan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan solusi dalam mengatasi masalah yang dialami oleh guru Penjasorkes selama proses pembelajaran dilakukan. Selain itu, hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai pedoman bagi guru Penjasorkes dalam menyikapi setiap persoalan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan dan guru juga dapat mengatasi persoalan yang berkaitan dengan bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Guru Penjasorkes Dalam Pembelajaran Praktek Bola Voli Yang Dilakukan Secara Virtual Di SMP Adhyaksa 2 Kupang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang tepat saat pembelajaran berlangsung

2. Kurangnya fasilitas belajar siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam mempraktekan materi bola voli

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti melakukan pembatasan pada Strategi Guru Penjasorkes Dalam Pembelajaran Praktek Bola Voli Yang Dilakukan Secara Virtual

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Strategi Guru Penjasorkes Dalam Pembelajaran Praktek Bola Voli Yang Dilakukan Secara Virtual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Guru Penjasorkes Dalam Pembelajaran Praktek Bola Voli Yang Dilakukan Secara Virtual.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran secara virtual.
- b. Penelitian ini dapat menambahkan kajian teori untuk digunakan dalam penelitian yang sejenis mengenai strategi guru penjasorkes dalam pembelajaran praktek bola voli yang digunakan secara virtual

2. Manfaat praktis

a. Bagi orang tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal

b. Bagi siswa

Melalui pembelajaran virtual dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik didalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa.

c. Bagi guru

Menanamkan kreativitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran dalam pembelajaran yang inovatif di masa pandemi.

d. Bagi sekolah

Membangun kreatif guru untuk mengembangkan model pembelajaran virtual dalam meningkatkan hasil belajar dalam rangka daya saing sekolah.